

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas mutu dan keamanan produk roti yang beredar di Kota Malang. Analisis ini dilakukan secara kualitatif menggunakan kromatografi kertas, variabel yang digunakan variabel bebas yaitu roti berwarna merah dan kuning dengan rentang harga Rp. 1.000 – Rp. 3000. Variabel terikatnya adalah uji kualitatif menggunakan kromatografi kertas. Sampel penelitian ini adalah roti berwarna merah dan kuning yang diduga mengandung pewarna sintesis. Sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil uji penyerapan warna pada benang wol sampel roti berwarna merah dan kuning dari larutan uji yang kemudian didapatkan nilai Rf dari masing masing sampel dan larutan baku menggunakan rumus $Rf = \frac{\text{jarak gerak zat terlarut}}{\text{jarak gerak zat pelarut}}$. Hasil penelitian Pada sampel M1 1000, M2 1000, M3 2000, M7 2500, M8 3000 warna sampel melekat pada benang wol menghasilkan warna merah, tetapi tidak muncul bercak noda sehingga nilai Rfnya 0. Pada sampel M4 2000 dan M6 2500, warna sampel melekat pada benang wol menghasilkan warna merah pekat, muncul bercak noda dan memiliki nilai Rf 4,2. Pada sampel M5 2500 terdapat hasil penelitian yang sedikit berbeda, dimana warna sampel tidak melekat pada benang wol. Pada sampel K1 1000, K2 1000, K3 2000, K4 2000, K5 2500, K6 2500, K7 2500 warna terserap dalam benang wol, tetapi tidak muncul bercak noda sehingga nilai Rfnya 0. Sedangkan pada sampel K8 3000 warna tidak terserap dalam benang wol. Berdasarkan hasil pengujian sampel roti menunjukkan bahwa tidak ada sampel yang mengandung pewarna berbahaya seperti rhodamin B dan methanil yellow.

Kata Kunci : Rhodamin B, methanil yellow, roti berwarna merah, roti berwarna kuning, kualitatif, kromatografi kertas